

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### 4.1 Karakteristik Responden

Penelitian terkait “Analisis Tingkat Pengetahuan terhadap Pola Penanganan Pertama Luka Bakar pada Penjual Gorengan di Kota Semarang” pada 50 orang penjual gorengan di Kota Semarang sebagai responden dengan data karakteristik disajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Penjual Gorengan di Kota Semarang**

Kelompok Usia	n	Persentase (%)
16-25 tahun	12	24
26-35 tahun	7	14
36-45 tahun	14	28
46-55 tahun	11	22
56-65 tahun	5	10
> 65 tahun	1	2
Total	50	100
Pendidikan Terakhir		
SD	8	16
SMP/SLTP	14	28
SMA/SMK/SLTA	23	46
D3/S1	4	8
Tidak Sekolah	1	2
Total	50	100
Lama Bekerja		
< 6 bulan	7	14
< 1 tahun	2	4
1-5 tahun	14	28
> 5 tahun	27	54
Total	50	100

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan data usia responden sebagian besar terdapat pada kelompok usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 28%. Pendidikan terakhir responden sebagian besar telah menempuh tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 46%. Sebagian besar lama waktu responden bekerja sebagai penjual gorengan yaitu selama lebih dari 5 tahun sebanyak 27 orang dengan persentase 54%.

#### 4.2 Metode Penanganan Luka Bakar yang Digunakan Responden

Metode penanganan luka bakar disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Metode Penanganan Luka Bakar yang Digunakan**

Metode Penanganan	n	Persentase (%)
Air	5	10
Es batu	3	6
Salep	9	18
Minyak Gas	1	2
Lidah Buaya	11	22
Pasta Gigi	4	8
Adonan Tepung	8	16
Tidak Ada	9	18
Total	50	100

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa metode penanganan luka bakar yang sebagian besar digunakan oleh responden yaitu lidah buaya sebanyak 11 orang dengan persentase 22%.

### 4.3 Analisis Tingkat Pengetahuan dengan Pola Penanganan Pertama Luka Bakar

Tingkat pengetahuan penjual gorengan tentang luka bakar menjadi pedoman untuk praktik penanganan pertama luka bakar dalam pekerjaan sehari-hari sebagai penjual gorengan. Untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pola penanganan pertama luka bakar pada penjual gorengan, dilakukan pengisian kuisioner melalui wawancara. Analisis data hasil pengisian kuisioner dilakukan dengan program *SPSS for Windows 25* menggunakan Uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* dilakukan untuk menguji hubungan antara dua variabel berdasarkan hipotesis. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diuji yaitu tingkat pengetahuan dan pola penanganan luka bakar yang disajikan pada tabel 4.3.<sup>47</sup>

**Tabel 4.3 Hasil Uji *Chi-Square* Tingkat Pengetahuan dengan Pola Penanganan Pertama Luka Bakar**

Tingkat Pengetahuan	Pola Penanganan Pertama		Total	<i>P Value</i>
	Benar	Salah		
Tinggi	1	13	14 (28%)	0,690
Rendah	3	33	36 (72%)	
Total	4 (8%)	46 (92%)	50	

Berdasarkan tabel 4.3 dari 50 orang responden, 14 (28%) diantaranya memiliki pengetahuan yang tinggi dan 36 (72%) sisanya memiliki pengetahuan yang rendah. Terdapat 4 (8%) orang responden dengan pola penanganan pertama luka bakar yang benar, dan 46 (92%) lainnya salah. Hasil Uji *Chi-Square* pada program *SPSS for Windows 25* didapatkan nilai *Fisher's Exact Test*  $0,690 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.